

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian proses dan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis dan mengumpulkan data secara terstruktur dan sistematis. Menurut Nursalam (2003, hlm. 81) desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan mencari masalah atau fenomena, menentukan topik penelitian, dan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data sekunder tentang fokus penelitian. Dari temuan studi pendahuluan ini, peneliti menentukan masalah yang akan dimasukkan ke dalam latar belakang penelitian dan membahas masalah yang disesuaikan dengan penelitian teori yang relevan. Desain penelitian yang di rancang oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

3.1.1 Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Siregar (2013, hlm. 7) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, yaitu satu atau lebih variabel (independen), tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variabel lain. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran faktual mengenai variabel yang sedang diteliti, yaitu pelaksanaan mutasi dan semangat kerja pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT. KAI (Persero) Kota Bandung.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan analisis data kuantitatif dan statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021, hlm. 16). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari pelaksanaan mutasi terhadap

semangat kerja pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT KAI (Persero) dengan menggunakan uji data statistik yang akurat, seperti menghitung indikator variabel untuk mendapatkan deskripsi dan korelasi antar variabel tersebut.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan subjek pengambilan bagian atau pengikutsertaan dalam memberikan respon terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Sumarto (2003, hlm. 17) partisipasi adalah keterlibatan atau partisipasi individu atau masyarakat dengan memberikan dukungan (tenaga, pikiran, dan materi), dan mengambil tanggung jawab atas keputusan yang dibuat untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama. Adapun partisipan dalam kegiatan penelitian ini ialah seluruh pegawai yang ada di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) Bandung.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini dilaksanakan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) Bandung yang bertempat di Jl. Laswi No.23, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2021, hlm. 126). Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang dimutasi di Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT KAI (Persero) Kota Bandung yang berjumlah 62 orang pegawai. Data Jumlah Pegawai Pusdiklat PT KAI (Persero) Bandung Tahun 2023

Tabel 3.1
Data Jumlah Pegawai Pusdiklat PT KAI (Persero) Bandung Tahun 2023

No	Posisi Jabatan	Jumlah
1.	<i>Executive Vice President</i>	1
2.	<i>Vice President</i>	2
3.	<i>General Manager</i>	0
4.	<i>Senior Manager</i>	1
5.	Trainer Utama	3

6.	Trainer Madya	5
7.	<i>Manager</i>	6
8.	<i>Junior Manager</i>	14
9.	<i>Specialist Lv.2</i>	1
10.	<i>Asistan Manager</i>	0
11.	Trainer Muda	2
12.	Trainer Pratama	0
13.	<i>Specialist Lv. 3</i>	3
14.	Pelaksana Gol 3	5
15.	Pelaksana Gol 2	19
16.	PKWT	0
Jumlah		62

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang terdapat pada tempat penelitian ini berjumlah 62 orang pegawai. Maka peneliti menggunakan teknik penelitian sensus yang dimana semua populasi dijadikan responden/sumber data. Sensus atau sampling total adalah teknik penentuan sampel apabila jumlah keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Arikunto (2010, hlm. 13) bahwa sampel diambil secara keseluruhan jika populasi penelitian kurang dari 100, namun jika populasi penelitian lebih dari 100, sampel dapat diambil antara sepuluh hingga lima belas persen atau bahkan dua puluh hingga dua puluh lima persen.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Pegawai Pusdiklat yang di Mutasi

Keterangan	Jumlah	
	Populasi	Sampel
Pegawai Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT. KAI (Persero) yang dimutasi	62	62

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Sebagaimana

dijelaskan oleh Arikunto (2000, hlm.134) menyatakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam instrumen penelitian ini dilengkapi dengan skala pengukuran agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat, efisien dan komunikatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel X (Mutasi) dan variabel Y (Semangat Kerja) adalah dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 pilihan alternatif jawaban dari pertanyaan dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Variabel X dan Variabel Y

Variabel X	Variabel Y	Skor
Sangat Setuju	Sangat Setuju	4
Setuju	Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.1 Kisi – kisi Penelitian

Tabel 3.4
Kisi – kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
Mutasi (Hasibuan, 2017)	Kecakapan	Ketepatan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	Pegawai dapat mengerjakan tugas dengan baik sesuai harapan	1,2
		Kemampuan berinteraksi antar rekan kerja	Pegawai dapat berinteraksi dengan baik dengan pegawai lain dan atasannya	3,4
		Menguasai prosedur dan metode kerja	Pegawai dapat mengelola dan menjabarkan tata cara pelaksanaan pekerjaan	5,6

	Pengetahuan	Kemampuan menyelesaikan tugas	Pegawai memahami tugas pokok dan fungsi serta tujuan pekerjaan	7,8
		Mengoperasikan peralatan pekerjaan	Mampu mengoperasikan peralatan pekerjaan	9,10
	Pengalaman	Lamanya waktu/masa kerja	Lama nya pegawai menjabat di bidang yang di tempatkan	11,12
		Tingkat pengetahuan dan keterampilan pada suatu pekerjaan	Pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya	13,14
	Kebutuhan	Kekosongan karyawan	Pegawai ditempatkan di bidang yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan spesialisasi pegawai	15,16
		Permintaan karyawan	Pegawai meminta dipindahkan ke tempat lain atas kebutuhan	17,18
	Tanggungjawab	Memiliki jiwa “melayani” dengan tulus dan berdedikasi pada aturan organisasi	Pegawai mampu melayani dengan sepenuh hati terhadap orang yang dilayani	19,20

		Berani menanggung resiko dan meminta maaf	Pegawai berani bertanggung jawab jika terjadi kesalahan dalam pekerjaan	21,22
		Bertanggungjawab terhadap segala keputusan	Pegawai berani bertanggungjawab terhadap segala keputusan yang diambil	23,24
Semangat Kerja (Nitisemito, 2010)	Naiknya produktivitas kerja	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditetapkan	25,26
		Tidak menunda pekerjaan	Pegawai mengerjakan tugas sampai tuntas	27,28
		Mempercepat pekerjaan	Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	29,30
	Tingkat absensi rendah	Cuti	Pegawai dapat mengambil cuti kerja	31,32
		Ketepatan waktu	Pegawai datang dan pulang kerja sesuai waktu yang telah ditetapkan	33,34
		Tingkat kehadiran	Pegawai memiliki tingkat kehadiran yang tinggi	35,36
		Tingkat kesehatan	Pegawai memiliki kesehatan yang	37,38

			baik dalam bekerja	
	Turunnya <i>labour turnover</i>	Kesetiaan terhadap perusahaan	Pegawai memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan	39,40
		Kebahagiaan bekerja didalam perusahaan	Pegawai merasa senang dengan pekerjaannya	41,42
	Berkurangnya kegelisahan	Kepuasan kerja	Pegawai memiliki kepuasan kerja terhadap pekerjaannya	43,44
		Ketenangan jiwa dalam lingkungan kerja	Pegawai merasa nyaman dengan lingkungan pekerjaannya	45,46
		Jaminan kepastian dalam bekerja	Pegawai memiliki jaminan dalam bekerja	47,48
		Hubungan kerja yang harmonis	Menjalin hubungan yang baik antar pegawai dalam bekerja	49,50

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan responden penelitian untuk memperoleh informasi maupun dalam bentuk data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terbagi berdasarkan sifat dan jenis data yaitu data primer dan sekunder.

3.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah dalam penelitian eksploratif, deskriptif, atau kausal (Hermawan,

2005). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh langsung melalui observasi dan kuesioner dengan jenis angket tertutup yaitu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah ditentukan.

Dalam penyusunan kuesioner pun terdapat prosedur penyusunannya. Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 76) menjelaskan prosedur penyusunan kuesioner sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan kuesioner yang akan dicapai; menemukan variabel yang akan digunakan sebagai sasaran
- 2) Memecah setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik
- 3) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, serta metode analisisnya.

3.4.2.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, seperti literatur seperti buku, jurnal, dan artikel, serta media masa lainnya yang berkaitan dengan subjek yang diteliti disebut sebagai data sekunder. Data internal dan data eksternal adalah dua jenis data sekunder (Sarwono, 2010, hlm. 39). Data internal berasal dari sumber dalam perusahaan, sedangkan data eksternal dapat berasal dari data yang diperdagangkan dan dipublikasikan secara umum. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, artikel, dan tabel jumlah pegawai di lingkungan lembaga Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) Bandung.

3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

Data sangat penting dalam penelitian karena dapat memberikan gambaran dari variabel yang diteliti dan membantu membentuk hipotesis. Hasil penelitian akan sangat dipengaruhi oleh validitas data. Instrumen pengumpulan data dapat menunjukkan kebenaran data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Ma'ruf (2015, hlm. 256), validitas dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa baik data yang didapatkan melalui instrumen penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto (2010, hlm. 146), pendapat yang lebih jelas adalah bahwa validitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa sah atau valid suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah.

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan teknik perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Moment Pearson Correlation*) yang bertujuan untuk mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Berikut perhitungan dengan rumus korelasi produk momen yang di kemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- N = Jumlah responden
- X = Data item soal
- Y = Data jumlah item soal
- $\sum X$ = Jumlah skor item soal
- $\sum Y$ = Jumlah skor hasil jumlah item soal
- $\sum XY$ = Total perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = Nilai X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Nilai Y yang dikuadratkan

Setelah menghitung uji validitas instrumen dengan rumus *korelasi product moment*, langkah selanjutnya adalah perhitungan uji signifikansi validitas menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai thitung
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria validitas sebuah item kuesioner dikonsultasikan dari r_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Dengan sampel yang didapatkan untuk uji validitas sebanyak $N = 30$ responden, maka $dk = 28$ yang kemudian angka tersebut menjadi acuan dalam penggunaan t_{tabel} , maka hasil yang diperoleh t_{tabel} adalah 1.701. Di bawah ini merupakan kriteria uji validitas:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *program SPSS versi 25 for Windows* dan *Microsoft Excel* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Mutasi)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0.584	3.806866	1.701	VALID	DIGUNAKAN
2.	0.743	5.874252	1.701	VALID	DIGUNAKAN
3.	0.724	5.553853	1.701	VALID	DIGUNAKAN
4.	0.652	4.550216	1.701	VALID	DIGUNAKAN
5.	0.777	6.531364	1.701	VALID	DIGUNAKAN
6.	0.807	7.230941	1.701	VALID	DIGUNAKAN
7.	0.661	4.661179	1.701	VALID	DIGUNAKAN
8.	0.772	6.426833	1.701	VALID	DIGUNAKAN
9.	0.669	4.762807	1.701	VALID	DIGUNAKAN
10.	0.681	4.920927	1.701	VALID	DIGUNAKAN
11.	0.236	1.285095	1.701	TIDAK VALID	DIPERBAIKI
12.	0.688	5.016536	1.701	VALID	DIGUNAKAN
13.	0.623	4.214413	1.701	VALID	DIGUNAKAN
14.	0.806	7.205337	1.701	VALID	DIGUNAKAN
15.	0.642	4.430839	1.701	VALID	DIGUNAKAN
16.	0.708	5.304896	1.701	VALID	DIGUNAKAN
17.	0.390	2.241152	1.701	VALID	DIGUNAKAN
18.	0.701	5.201269	1.701	VALID	DIGUNAKAN
19.	0.604	4.010201	1.701	VALID	DIGUNAKAN
20.	0.833	7.966812	1.701	VALID	DIGUNAKAN
21.	0.840	8.191990	1.701	VALID	DIGUNAKAN
22.	0.654	4.574577	1.701	VALID	DIGUNAKAN
23.	0.802	7.104662	1.701	VALID	DIGUNAKAN
24.	0.658	4.623806	1.701	VALID	DIGUNAKAN

Tabel 3.6
 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Semangat Kerja)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0.765	6.285418	1.701	VALID	DIGUNAKAN
2.	0.604	4.010201	1.701	VALID	DIGUNAKAN
3	0.593	3.896984	1.701	VALID	DIGUNAKAN
4	0.706	5.274977	1.701	VALID	DIGUNAKAN
5	0.682	4.934428	1.701	VALID	DIGUNAKAN
6	0.721	5.505817	1.701	VALID	DIGUNAKAN
7	0.375	2.140518	1.701	VALID	DIGUNAKAN
8	0.458	2.726253	1.701	VALID	DIGUNAKAN
9	0.328	1.837254	1.701	VALID	DIGUNAKAN
10	0.522	3.238383	1.701	VALID	DIGUNAKAN
11	0.711	5.350258	1.701	VALID	DIGUNAKAN
12	0.640	4.407434	1.701	VALID	DIGUNAKAN
13	0.583	3.796987	1.701	VALID	DIGUNAKAN
14	0.337	1.894028	1.701	VALID	DIGUNAKAN
15	0.807	7.230941	1.701	VALID	DIGUNAKAN
16	0.527	3.281252	1.701	VALID	DIGUNAKAN
17	0.753	6.055285	1.701	VALID	DIGUNAKAN
18	0.515	3.179136	1.701	VALID	DIGUNAKAN
19	0.785	6.705178	1.701	VALID	DIGUNAKAN
20	0.848	8.466464	1.701	VALID	DIGUNAKAN
21	0.699	5.172211	1.701	VALID	DIGUNAKAN
22	0.745	5.909728	1.701	VALID	DIGUNAKAN
23	0.774	6.468282	1.701	VALID	DIGUNAKAN
24	0.739	5.804348	1.701	VALID	DIGUNAKAN
25	0.747	5.945562	1.701	VALID	DIGUNAKAN
26	0.642	4.430839	1.701	VALID	DIGUNAKAN

Berdasarkan hasil pernyataan uji validitas di atas, peneliti menggunakan perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*) dan juga uji signifikansi (t-test). Uji validitas ini dilakukan pada 30 pegawai di lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung, diperoleh hasil dari 24 item pernyataan untuk variabel X bahwa 23 item dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk variabel Y dari 26 item pernyataan dinyatakan valid semua. Dengan keputusan akhir, item pernyataan yang tidak valid, diperbaiki oleh peneliti.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Ma'ruf, 2015, hlm. 260). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dikatakan valid atau dapat dipercaya.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* karena jumlah alternatif jawaban pada instrumen penelitian lebih dari dua. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap item
- S_t = Varians total
- k = banyak butir item

Dalam menghitung uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan melalui program *SPSS versi 25.0 for windows*. Berikut cara perhitungan uji reliabilitas data metode *Cronbach's Alpha*:

- 1) Buka program SPSS 25.0
- 2) Persiapkan data yang dibutuhkan, lalu *entry* data kuesioner ke dalam *variable view* dan data *view*.
- 3) Di menu, klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- 4) Kemudian akan keluar tampilan *Reliability Analysis*. Pindahkan data variabel berupa skala ke kolom items (sebelah kanan) dan pilih model Alpha.

- 5) Klik *statistics* dan akan muncul tampilan *Reliability Analysis: Statistics*, kemudian pada bagian *Descriptive for* beri centang *Scale* dan *Scale if item deleted*.
- 6) Lalu klik *continue*.
- 7) Klik Ok dan lihat hasil perhitungan data pada *Output*.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan *program SPSS versi 25 for Windows* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Mutasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	24

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Semangat Kerja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	26

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada variabel X (Mutasi) dan variabel Y (Semangat Kerja) dengan r_{tabel} sebesar 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel (X dan Y) bernilai lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian, instrumen dari kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian, peneliti menguraikan langkah-langkah penelitian sebagai bentuk nyata dari desain penelitian yang akan digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data agar dapat memecahkan rumusan masalah penelitian yang telah dibuat dan membuktikan hasil hipotesis. Berikut prosedur penelitian yang menjadi tahapan dalam penyusunan yang akan dilaksanakan antara lain:

- 1) Mencari Masalah. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian, pengamatan dan menentukan masalah yang berkaitan dengan garapan keilmuan administrasi pendidikan yang nantinya akan menjadi fokus topik penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bidang garapan manajemen sumber daya

manusia dengan fokus terhadap permasalahan tentang pelaksanaan mutasi kerja di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) Bandung.

- 2) Melakukan Studi Pendahuluan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan studi (pengkajian) secara spesifik mengenai masalah bidang garapan terhadap fokus penelitian yang akan di teliti dengan tujuan menkonfirmasi permasalahan tersebut yang ada di lokasi penelitian serta meminta data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sehingga peneliti menemukan fenomena awal yang terjadi di lokasi penelitian yaitu terkait pelaksanaan mutasi terhadap semangat kerja pegawai.
- 3) Merumuskan Masalah, peneliti merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebanyak 3 (tiga) rumusan masalah.
- 4) Menyusun Variabel. Dalam tahap ini, peneliti memperoleh variabel yang menjadi fokus penelitian untuk diteliti yaitu mutasi (variabel x) dan semangat kerja (variabel y) sebagai topik pada penelitian ini.
- 5) Menyusun Latar Belakang, peneliti menyusun latar belakang penelitian sebagai dasar penelitian atau menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- 6) Melakukan Studi Kepustakaan, yaitu peneliti mencari teori-teori yang menjadi fokus dalam pembahasan dari variabel x dan variabel y sebagai sumber data.
- 7) Menentukan Metode Penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam menyusun penelitian.
- 8) Menyusun Instrumen Penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner yang di dalamnya terdapat beberapa pernyataan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data. Kemudian, kuesioner tersebut nantinya akan di sebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk mendapatkan data dan dilakukan analisis agar menjadi sebuah pembahasan dalam penyusunan skripsi peneliti.
- 9) Uji Instrumen. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji instrumen sebelum menyebarkan kuesionernya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui layak/tidaknya instrumen penelitian dapat digunakan. Dalam melakukan pengujiannya peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.
- 10) Pengumpulan Data. Dalam prosesnya, peneliti telah menyebarkan instrumen kepada sampel yang sudah ditentukan. Kemudian, dilakukannya analisis data secara spesifik yang akan dituangkan dalam bagian temuan dan pembahasan data.

- 11) Menarik kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian yang di peroleh.
- 12) Membuat laporan. Dalam hal ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari prosedur penyusunan penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah menyebarkan kuesioner, kemudian mengumpulkan keseluruhan data dari responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Data tersebut masih merupakan data mentah (*raw data*). Data mentah dianggap tidak ada gunanya bagi perusahaan, maka dari itu perlunya dilakukan pengolahan data. Analisis data berarti mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari populasi responden keseluruhan, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021, hlm. 206).

Dalam penelitian ini, berbagai macam analisis data digunakan. Ini termasuk analisis linier sederhana, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis koefisien signifikansi. Selain itu, penghitungan komputasi program SPSS (Statistical Product and Service Solution) sangat membantu dalam pengolahan data penelitian ini karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang sangat baik serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang menggunakan menu dekriptif dan kotak dialog sederhana yang mudah dipahami (Sugianto, 2007, hlm. 1). Selain itu juga dibantu dengan *Microsoft Excel 365*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data sebagai berikut:

3.6.1 Seleksi Data

Tahap ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih data dari responden dan memastikan apakah itu layak dan memenuhi syarat untuk langkah berikutnya. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan menentukan proses penyeleksian.

3.6.2 Klasifikasi Data

Selanjutnya, data diklasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, setiap pilihan jawaban responden diberi skor. Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan untuk menentukan kriteria

pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban. Skor mentah dari setiap variabel digunakan sebagai dasar untuk pengolahan data di langkah berikutnya.

3.6.3 Pengolahan Data

Proses terakhir yang dilakukan peneliti adalah pengolahan data. Tujuan pengolahan data tersebut untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari masalah yang ada. Berikut tahapan proses pengolahan data:

3.6.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata – rata WMS (*Weight Means Score*)

Dalam tahap ini, skor mentah yang sudah didapat dari hasil klasifikasi data yang telah dilakukan sebelumnya, dilanjutkan perhitungan kecenderungan umumnya dengan menggunakan metode WMS (*Weight Means Score*). Berikut rumus dan langkah-langkah perhitungan WMS (*Weight Means Score*) (Sugiyono, 2021, hlm. 204):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan WMS sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 4.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
- 3) Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item pertanyaan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Tabel 3.9
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,00	Kurang Baik	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Tidak Baik	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Setelah peneliti dapat mengukur perhitungan instrumen untuk setiap variabel yang menggunakan skala likert kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan perhitungan WMS yang tertera pada tabel diatas, yang memiliki kriteria dengan rentang nilai mulai dari 3,01 – 4,00 (Sangat Baik) hingga 0,01 – 1,00 (Tidak baik).

3.6.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum tiap variabel menggunakan WMS, selanjutnya mengubah skor mentah menjadi skor baku. Dengan kata lain, mengubah bentuk data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

- T_i = Skor baku
 X = Skor mentah
 s = Standar deviasi
 \bar{x} = Mean (rata-rata)

Dalam prosesnya bisa juga menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dengan tahapan mengubah skor mentah menjadi skor z kemudian menjadi skor t. berikut langkah-langkahnya:

- 1) Buka aplikasi program *SPSS Versi 25.0 for windows*, pada tab data view masukkan data skor mentah Variabel X dan Y
- 2) Pilih menu *analyze*, lalu *descriptive statistics*, dan pilih *descriptive*
- 3) Masukkan variabel X dan Y yang akan dicari nilai z-nya
- 4) Beri centang pada kotak *save standarize values as variables*, lalu klik *OK*

- 5) Hasil nilai z untuk masing-masing variabel akan muncul pada *tab data view*. Pilih *tab variable view*, dan ganti nama hasil nilai z dengan nama misalnya *Score Z*
- 6) Pilih menu *transform*, lalu *compute*; (langkah *z score* ke *t score*)
- 7) Tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kiri atas, misalnya *Skor Baku_X*
- 8) Pada kolom *numeric expression*, tuliskan rumus *t score* (data baku) yaitu $T = 50 + (10 * \text{score } z)$ (klik dua kali variabel *Score Z* agar tercantum pada kolom *numeric expression*), lalu klik *OK*
- 9) Hasil data baku (*t score*) dari masing-masing variabel akan muncul pada *tab data view*.

3.6.4 Persyaratan Pengujian Analisis

3.6.4.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2021, hlm. 241) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas ini perlu dilakukan karena dapat menentukan teknik perhitungan statistika yang akan digunakan pada analisis selanjutnya.

Perhitungan normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows* dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal), jika nilai *Asym Sign 2* $> 0,05$
- b. H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal), jika nilai *Asym Sign 2* $< 0,05$

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ghozali (2016, hlm. 158-159) untuk menguji uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 5% atau 0.05 dengan $df = (n - 2)$, Maka H_0 diterima data tersebut berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam uji normalitas pada program *SPSS 25.0 for Windows*:

- 1) Buka program *Statistical Product for Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows*
- 2) Masukkan data baku setiap variabel yaitu variabel X dan variabel Y pada tab data view
- 3) Pilih *tab variable view*, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan Variabel Y, kolom decimal = 0 dan pada kolom label diisi dengan masing – masing nama variabel
- 4) Kembali pada *tab data view*, klik *analyze*, kemudian pilih *regression* dan linear untuk mengubah data ke dalam bentuk residual, pada kotak *dialog regression linear*, pindahkan variabel X ke *independent* dan variabel Y ke *dependent*. Klik menu *save* dan pada tabel residual, beri centang pada *unstandardized* lalu klik *continue* dan *ok*
- 5) Secara otomatis, Akan muncul variabel baru pada *tab data view* yaitu *unstandardized residual*
- 6) Selanjutnya, pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian pada *legacy dialogs* pilih 1-Sample K-S

- 7) Pindahkan variabel X, variabel Y, dan *unstandardized residual* dalam kolom *test variable list* dengan menyorot pilihan lalu mengklik tanda panah untuk memindahkan
- 8) Pilih *exact*, pada kotak *exact test*, beri centang pada pilihan *Monte Carlo*, kemudian *continue*, lalu *ok*.

3.6.4.2 Uji Linieritas

Tahap selanjutnya melakukan uji linieritas. Dikutip oleh Widana dan Muliani (2020, hlm. 47) bahwa pada dasarnya uji linieritas diperuntukan sebagai bagian dari persyaratan analisis data jika peneliti akan menggunakan regresi linier sederhana atau regresi berganda. Tujuan dari uji linieritas ini yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel x dan variabel y bersifat lurus atau tidak.

Dalam pengujian linieritas ini terdapat syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *sig.deviation from linierity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel x dengan variabel y
- b. Jika nilai *sig.deviation from linierity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel x dengan variabel y

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *lack of fit test*, sebagai berikut:

- 1) Buka program *Statistical Product for Service Solution (SPSS) 25.0*
- 2) Kemudian input data baku pada bagian *Data View*
- 3) Setelah data terinput, lalu pilih menu *Analyze* kemudia pilih *Compare Means* dan klik *Means*
- 4) Akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom *Dependent List* dengan variabel Y, kemudian kolom *Independent List* dengan varibel X. selanjutnya klik *Option*
- 5) Beri tanda centang pada *Test for linearity*, Ketika muncul kotak dialog baru. Lalu klik *Continue*, dan selanjutnya klik *OK*
- 6) Setelah itu, hasil akan keluar dan yang perlu diperhatikan hanya *ANOVA table*

3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pada uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dari Mutasi terhadap Semangat Kerja Pegawai. Ada beberapa tahapan dalam melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut:

3.6.5.1 Uji Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kuat lemahnya antara variabel serta menunjukkan arah korelasi positif atau negatif antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2021, hlm.184)

Langkah-langkah dalam analisis koefisien korelasi menggunakan *SPSS 25.0 for windows*, sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik *variable view*
- 3) Kolom *Name* diisi dengan X pada baris pertama dan Y pada baris kedua, pada kolom *Type* diisi dengan *Numeric*, pada kolom *Width* diisi dengan 8, pada kolom *Decimal* diisi dengan 0, pada kolom *Label* baris pertama diisi dengan nama variabel X dan barisan kedua diisi dengan nama Variabel Y, pada kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*, pada kolom *Columns* diisi dengan 8, pada kolom *Align* pilih *Center*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*
- 4) Masukan data baku pada *Data View* sesuai dengan nama kolom yang sudah tersedia
- 5) Kemudian pilih *Analyze* dan pilih *Correlate* lalu klik *Bivariate*
- 6) Pindahkan Variabel X dan variabel Y pada kotak variabel dengan mengklik tanda panah, kemudian ceklis kotak *Pearson*
- 7) Klik *Option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standar Deviation*, kemudian klik *Continue*
- 8) Kemudian klik *Ok*

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui besaran dan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (*R Square*)

Adapun langkah – langkah yang dilakukan untuk menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS Ver. 25.0 for windows*, sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi program *SPSS 25.0 for Windows*;
- 2) Aktifkan *Data View*, lalu masukkan data baku Variabel X dan Y;
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, lalu klik *Linear*;
- 4) Pindahkan Variabel X ke kotak *Independent* dan Variabel Y ke kotak *Dependent*;
- 5) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, model *Fit R Square*, *Descriptive*, klik *Continue*;
- 6) Klik *Plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*;
- 7) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *dependen* ke kotak X;
- 8) Pilih *Histogram*, dan *Normal Probability*, lalu klik *Continue*;
- 9) Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*;
- 10) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,5 lalu klik *Continue*;
- 11) Klik *Ok*.

3.6.5.3 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur nilai hasil korelasi berlaku dan dapat diterapkan untuk semua populasi atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai hitung

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Setelah mendapat hasilnya, bandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya signifikan
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak signifikan

Dalam perhitungannya dengan menggunakan *SPSS versi 25.0 for Windows*, hasil uji t berada pada tabel *Coefficient*. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi program *SPSS 25.0 for Windows*, pilih *Variable View* dan isi kolom-kolom berikut:
 - a. Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y;
 - b. Kolom *Type* isi dengan Numeric;
 - c. Kolom *Width* diisi dengan 8;
 - d. Kolom *Decimal* menjadi 0;
 - e. Kolom *Label* untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y;
 - f. Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*;
 - g. Kolom *Columns* diisi dengan 8;
 - h. Kolom *Align* pilih *Center*;
 - i. Kolom *Measure* pilih *Scale*.
- 2) Aktifkan *Data View*, kemudian masukkan data baku Variabel X dan Y;
- 3) Klik menu *Anlyze*, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linear*;
- 4) Klik Variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent* dan Variabel Y masukan pada kotak *dependent*;
- 5) Klik *Statistics*, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*;
- 6) Klik *Plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*;
- 7) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*;
- 9) Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilihlah *Unstandardized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan Individu, kemudian klik *Continue*; dan
- 10) Klik OK.

3.6.5.4 Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan bagaimana nilai variabel X berubah ketika nilainya dinaikkan atau diturunkan. Persamaan regresi dengan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) disebut regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2021, hlm.252) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Garis regresi
 α = Konstanta
 b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)
 X = Nilai variabel bebas

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{. \Sigma Y - b. \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - . \Sigma X. \Sigma Y}{N = n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Data
 Y = Variabel Terikat
 X = Variabel Bebas

Perhitungan analisis regresi dapat dihasilkan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi program *SPSS 25.0 for Windows*;
- 2) Aktifkan pada *Data View*, masukkan data Variabel X dan Variabel Y ke dalam kolom masing-masing X dan Y;
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Regression* lalu pilih *linear*;
- 4) Pindahkan Variabel (X) ke kotak *Independent* dan Variabel (Y) ke kotak *dependen*;
- 5) Kemudian klik *Statistic* lalu pilih *Estimates, Model fit R Square* dan *Descriptive* lalu klik *Continue*;
- 6) Klik *Plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*;

- 7) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *continue*;
- 9) Klik *Save*, pada *Predicted Value* lalu pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*;
- 10) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* dalam kondisi *Default* sebesar 0,05 lalu klik *Continue*;
- 11) Kemudian klik *OK*;
- 12) Lihat hasil pada model *Coefficients* dan hasilnya pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada kolom B.